

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik *Gamad* adalah salah satu jenis musik tradisional Minangkabau yang pada awalnya berkembang di daerah pantai barat, Sumatera Barat, yaitu wilayah Kota Padang dan sekitarnya. Musik ini lahir akibat perbauran antara budaya Minangkabau dan budaya Barat yang sampai sekarang tetap hidup dalam masyarakat Minangkabau. Perkembangan *Gamad* di Sumatera Barat sangat erat kaitannya dengan kedatangan bangsa asing ke daerah ini sebagai pedagang seperti bangsa Portugis, Inggris, Belanda, Timur Tengah, dan pedagang-pedagang yang datang dari Aceh. *Gamad* menurut berbagai sumber menyatakan bahwa pembawa *Gamad* di Sumatera Barat adalah dibawa oleh bangsa Portugis. Perangkat alat musik yang digunakan adalah berupa gitar, biola, akordion, dan gendang.

Vokal pada musik *Gamad* berperan sebagai pembawa lagu yang liriknya berupa pantun-pantun yang berbentuk khiasan yang liriknya berubah-ubah. Begitu pula dengan nyanyian yang mereka bawakan seperti lagu *kaparinyo* dalam bahasa portugal disebut *Kaprior* yang biasanya dijadikan sebagai lagu pembuka dalam tradisi musik *Gamad* (Nofia Risanti 2002: 1-2, Rismelia Fitri 2013: 1-5).

Rizaldi (1994: 62-63) dalam tesisnya yang berjudul “Musik *Gamad* di Kota Madya Padang: Sebuah Bentuk Akulturasi Antara Budaya Pribumi Dan Budaya Barat” menyatakan bahwa, pada umumnya para informan yang di wawancarai mengatakan bahwa musik *Gamad* berasal dari portugis dan Melayu. Alasan itu mereka kemukakan berdasarkan nama-nama lagu yang sering dinyanyikan dalam musik *Gamad* seperti: *Kaparinyo*, *Kuala Deli*, *Sri Langka*,

Gunung Banang, dan Sri Kedah. Lagu kaparinyo menurut mereka berasal dari portugis. lagu tersebut mempunyai arti tersendiri dalam tatacara pertunjukan *Gamad*. Lagu Kuala Deli. Sri Langkat. Gunung Banang dan Sri Kedah adalah lagu-lagu yang berasal dari daerah melayu Sumatera Timur dan Tanah Semenanjung (Malaysia).

Sementara itu, Martarosa mengatakan bahwa ciri dari musik *Gamad* serupa dengan joget dalam kesenian Melayu (dondang sayang, ghazal, dan ronggeng). Musik *Gamad* ini tidak hanya sekedar menjadi musik masyarakat bandar. Tetapi telah menjadi milik masyarakat Pesisir Sumatera Barat. Hingga ke pedalaman Minangkabau (Martarosa dkk, 2017).

Salah satu daerah perkembangan *Gamad* dari Kota Padang adalah di Kota Padangpanjang. Bentuk pertunjukannya menghadirkan alat musik baru yaitu berupa alat orgen. Kegunaan musik ini adalah untuk pesta perkawinan, Khitanan, menyambut tamu dalam acara pemerintahan seperti acara memeriahkan ulang tahun Kota Padangpanjang dan sebagai hiburan.

Awalnya musik *Gamad* di daerah ini sangat berkembang dan pernah dikenal dan populer sebagai pusat kehidupan *Gamad* di Kota Padangpanjang. Adapun nama grup yang pernah populer adalah grup *Gamad* lembuti. Namun, semenjak tahun 2000-an musik *Gamad* tersebut mengalami pasang surut dan menuju kepunahan. Menurut Rismelia bahwa musik *Gamad* di Kota Padangpanjang sudah eksis dan berkembang sejak tahun 1960-an (Rismelia Fitri 2013: 39).

Persoalan yang menarik terhadap kajian musik *Gamad* dewasa ini di Kota Padangpanjang adalah bagaimana bentuk pertunjukan lagu *Gamad* di Kota Padangpanjang, dan bagaimana perkembangan lagu *Gamad* di kota Padangpanjang. Karena dewasa ini pewarisan dan peregenerasian lagu *Gamad* kurang terbangun dari generasi tua kepada generasi muda. Selain itu, intensitas pertunjukan semakin berkurang disebabkan terbatasnya pemain musik *Gamad* (Burmani, wawancara, 1 Februari 2021).

Lagu-lagu *Gamad* hingga sekarang masih diminati oleh masyarakat Padangpanjang, akan tetapi tidak lagi dipertunjukkan secara lengkap seperti pertunjukan *Gamad* pada awalnya, melainkan lagu-lagunya sudah diiringi dengan menggunakan alat musik *organ* atau lebih dikenal dengan *orgen tunggal*. Sehingga dari kondisi inilah menjadikan pertunjukan lagu-lagu *Gamad* semakin eksis di tengah-tengah kehidupan masyarakat Kota Padangpanjang (Rismelia Fitri 2013: 3-5).

Menurut pendapat Misda Elina (2002: 55-56) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Musik Barat Terhadap Kesenian Balanse Madam Dalam Masyarakat Minangkabau di Padang” menyatakan bahwa eksistensi pertunjukan di tempat terbuka tidak dilarang oleh pemerintah maupun kelompok masyarakat sekelilingnya. Para muda-mudi dari berbagai kalangan sangat gemar untuk menonton atau ikut untuk berperan serta. Dalam tesis ini penulis juga menjelaskan tentang organ tunggal yang juga ada kaitannya dengan kesenian musik *Gamad* saat ini. Kesenian organ tunggal berkembang pesat mulai dari semester kedua tahun 80-an. Pembudayaan kesenian ini di mulai oleh masyarakat kota dan saat ini

sudah memasuki wilayah-wilayah masyarakat pedesaan. Pertunjukannya dilakukan pada malam hari dan siang hari teruma pada acara pesta perkawinan.

Kehidupan kota yang serba kompleks, lagu-lagu *Gamad* masih memberikan arti tersendiri bagi kalangan pencintanya. Kenyataan itu menunjukkan bahwa lagu *Gamad* tetap berfungsi dan berguna bagi kehidupan masyarakatnya, walau dalam kondisi pemainnya sudah berkurang. Masyarakat tetap mendapat kepuasan estetis tersendiri dari pertunjukan musik *Gamad* itu, karena nilai tradisi yang melekat dalam musik tersebut belum pudar di hati kalangan pematiknya (Rizaldi 1994: 80-81).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pertunjukan lagu *Gamad* di Kota Padangpanjang.
2. Bagaimana perkembangan lagu *Gamad* di Kota Padangpanjang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pertunjukan, dan bagaimana perkembangan lagu *Gamad* yang telah disusun secara rinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pertunjukan lagu *Gamad* di Padangpanjang.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan lagu *Gamad* di Kota Padangpanjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan bagi peneliti, pembaca dan bagi masyarakat luas.
2. Sebagai sarana untuk mendorong proses pembelajaran musik kepada masyarakat umum terutama mahasiswa seni.
3. Dapat mengetahui bagaimana perkembangan lagu *Gamad* dari masa ke masa.

